



DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN BANYUWANGI

# WONDERSCHOOL

Sekolah Inspiratif Penuh Prestasi

**PEDOMAN TEKNIS  
PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI**

**SEKOLAH WISATA EDUKASI  
SMP NEGERI 2 GENTENG**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Buku pedoman teknis Sekolah Wisata Edukasi SMP Negeri 2 Genteng pada dasarnya merupakan penjabaran dalam hal menguraikan ruang lingkup kegiatan inovasi Sekolah Wisata Edukasi. Dalam buku ini diuraikan secara detail mengenai proses perencanaan dan pelaksanaan inovasi.

Sekolah wisata edukasi SMP Negeri 2 Genteng merupakan pengembangan inovasi Sekolah Wisata Edukasi telah dilaunching oleh Ibu Ipuk Festiandani Azwar Anas pada tahun 2020, serta optimalisasi dari satuan pendidikan yang tetap mengacu pada visi sekolah. Sekolah didesain sedemikian seperti 'suasana' tempat wisata, yaitu penataan ruang terbuka dengan berbagai jenis tanaman dan batuan sehingga menciptakan pembelajaran yang bermakna (*meaningful*). Sikap memelihara yang sesama makhluk serta peduli lingkungan dengan memanfaatkan potensi lokal lingkungan sekolah. SMP Negeri 2 Genteng melakukan pengembangan dengan cara kerjasama yang baik dan bersinergi dengan lembaga lain, baik lembaga pemerintah maupun swasta di wilayah sekitar sekolah.

### 2. Tujuan

Buku pedoman Sekolah Wisata Edukasi sebagai acuan untuk mendapatkan informasi dan petunjuk dalam melaksanakan Sekolah Wisata Edukasi. Buku ini dibuat dengan tujuan memberikan petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan inovasi Sekolah Wisata Edukasi.

### 3. Ruang Lingkup

Buku ini mencakup tujuan, persiapan, pelaksanaan, dan laporan.

## BAB II

# PERSIAPAN

Hal-Hal yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan inovasi Sekolah Wisata Edukasi SMP Negeri 2 Genteng adalah sebagai berikut:

### 1. Penataan tempat kunjungan wisata di sekolah

Menggagas sekolah wisata di SMP 2 Genteng diawali dari kesadaran mengaktualisasi lingkungan sekolah sesuai dengan visi dan misi untuk mencapai wujud sekolah ramah anak, bebas polusi dan penuh prestasi. Sejalan dengan konsep pendidikan dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Ristek dan Teknologi, tentang merdeka belajar termasuk di dalamnya adalah konsep merdeka sekolah. Jiwa merdeka pada diri anak dibangun tidak hanya dari wilayah pengembangan intelektual dengan menajamkan otak kiri semata. Bagian penting dari sisi kemanusiaan anak pada bagian otak kanan juga lebih urgen ditumbuhkembangkan. Jadilah mereka pribadi yang cerdas otak dan hati serta memiliki daya terapan yang mumpuni. Mewujudkan itu perlu dukungan lingkungan sekolah yang sehat, asri, menyenangkan dan inspiratif di samping kecukupan infrastruktur lain.

Pemanfaatan tanaman-tanaman eksotik seperti pohon maja, sawo kecil, jambu, jeruk bali, kluwih, berbagai jenis palm, menambah khazanah pertamanan yang unik.

Mengapa disebut sekolah wisata? Sekolah ini di *design* sedemikian seperti 'suasana' tempat wisata. Jadi 'suasana' tempat wisata yang ditonjolkan seperti penataan ruang-ruang terbuka dengan berbagai jenis tanaman yang direkayasa seni pertamanan agar tampak indah, bermakna (meaningful). Dilengkapi dengan beberapa fauna dan sentuhan seni lain melengkapi tata ruang terbuka. Tidak hanya layak sebagai 'pabrik' oksigen juga nilai estetika yang diharapkan dapat menumbuhkan sikap produktif terutama bagi warga sekolah. Sikap memelihara dan sayang sesama makhluk serta peduli lingkungan dibangun lewat pesan tersembunyi (hidden curriculum) dalam konsep bangunan pertamanan dengan sistem pendukungnya. Tepat disebut sekolah

wisata. Suasana serba menyenangkan termasuk lingkungan pergaulan sosialnya antarmurid, murid dengan guru dst. saling menginspirasi.

## **2. Menyiapkan Inovasi sekolah sebagai titik wisata edukasi**

Menyelaraskan dengan perkembangan terkini tentang konsep pendidikan modern yang bercirikan keberpihakan kepada peserta didik agar mereka bisa tumbuh kembang menjadi generasi yang hebat di kemudian hari, maka sekolah dituntut terus-menerus berinovasi. Kualitas layanan pendidikan di sekolah tidak hanya mengejar target-target akademik bersifat kurikuler namun juga hal-hal pendukung pembentuk karakter non akademik. Sejalan dengan konsep pendidikan dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Ristek dan Teknologi, tentang merdeka belajar termasuk di dalamnya adalah konsep merdeka sekolah.

Berbagai sub yang terdapat dalam sekolah wisata edukasi SMP Negeri 2 Genteng antara lain:

1. *Sciencepreneur*
2. Pengolahan sampah
3. *Artshop 3R*
4. Batik Ecoprint
5. Laboratorium Taman Bumi Geopark
6. *Handayani Cafe and Ballroom*
7. Kerjasama edukasi luar sekolah

## **3. Menjalin Kerja Sama dengan Tempat Wisata sekitar sekolah**

Membangun kerja sama dengan pihak luar merupakan hal yang efektif untuk meningkatkan animo pengunjung. Maka sebelum pelaksanaan tim melakukan survey di tempat wisata di sekitar sekolah. SMP Negeri 2 Genteng bekerjasama dengan pihak kedua yaitu pengelola pariwisata di daerah sekitar sekolah (sempu

dan glenmore). Jadi selain melihat inovasi sekolah, pengunjung diajak untuk menikmati wisata di daerah sekitar, seperti budidaya tanaman anggrek Raung Orchid, olahan jamu herbal Raja Sempu, Wisata Religi Antaboga, dan Air Terjun Legomoro.

# BAB III

## PELAKSANAAN

Hal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Sekolah Wisata Edukasi SMP Negeri 2 Genteng adalah sebagai berikut:

### 1. Sosialisasi di berbagai media sosial

Media sosial digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan informasi, komunikasi, dan promosi. Kegiatan mempromosikan potensi wisata bisa dilakukan dengan mudah oleh masyarakat yang menyadari bahwa daerahnya memiliki potensi pariwisata yang bisa dijadikan sebagai objek wisata

### 2. Simulasi atau uji coba kunjungan tamu

Sebelum menerima tamu, perlu diadakan simulasi atau uji coba. Uji coba dan simulasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persiapan dan pelaksanaan inovasi. Agar jika diketahui ada yang tidak maksimal, maka dapat segera diperbaiki.

### 3. Launching sekolah wisata edukasi Bersama Bupati

Peresmian atau Launching Inovasi diperlukan sebagai gebyar pembukaan sebuah inovasi. Lounching merupakan media publikasi atau pemberitahuan pada publik.

### 4. Prosedur pelaksanaan inovasi Sekolah Wisata Edukasi

Implementasi sekolah Wisata Edukasi dalam manajemen alur kunjungan wisatawan adalah sebagai berikut:

1. Booking Kunjungan:Melakukan booking secara online melalui link

<https://forms.gle/yqc4qfwgFnQ1bQjP8>

2. Kunjungan Paket Barat : Paket Barat meliputi wisata edukasi sekolah (taman bumi Ijen Geopark, *sciencepreneur*, pengolahan sampah, batik ecoprint, artshop) dan wisata edukasi lingkungan sekolah (Antaboga dan Legomoro)

<https://sites.google.com/view/sekolahwisataedukasi/paket-wisata/tour-paket-barat>

3. Atau, Kunjungan Paket Timur : Paket Timur meliputi wisata edukasi sekolah (taman bumi Ijen Geopark, *sciencepreneur*, pengolahan sampah, batik ecoprint, artshop) dan wisata edukasi lingkungan sekolah (Raung Orchid dan Raja Sempu)

<https://sites.google.com/view/sekolahwisataedukasi/paket-wisata/tour-paket-timur>

4. Handayani Cafe and Ballroom : Menikmati hidangan makanan khas pedesaan yang natural dan sehat, dengan view gunung api purba yang membentang di ujung selatan Banyuwangi

<https://sites.google.com/view/sekolahwisataedukasi/paketwisata/handayani-cafe-ballroom>

## 5. Pelaporan

Setelah berakhirnya kegiatan maka hal yang perlu dilakukan adalah melakukan pelaporan hasil pelaksanaan Sekolah Wisata Edukasi kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi sebagai bahan monitoring dan evaluasi.

Plt. Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Banyuwangi



**SURATNO, S.Pd., M.M**  
Pembina  
NIP. 196908061994031007



DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN BANYUWANGI

# WONDERSCHOOL

Sekolah Inspiratif Penuh Prestasi

**PEDOMAN TEKNIS**  
**PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI**

SEKOLAH WISATA EDUKASI  
SMP NEGERI 2 GENTENG